

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan utama perusahaan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi, tetapi saat ini terdapat Laporan Modal Kerja atau Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, untuk membiayai operasi perusahaan perlu adanya modal kerja yang diharapkan akan dapat kembali guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja ini erat kaitannya dengan tingkat likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sejumlah aktiva-aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, ada beberapa macam rasio dalam menilai likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Acid Test Ratio* dan *Cash Ratio*.

Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis tentang dari mana sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Laporan tersebut dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan, sebab apabila perusahaan kekurangan dana tentu akan sulit berkembang. Kekurangan modal kerja secara

terus-menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisa yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat yaitu dengan analisa sumber dan penggunaan modal kerja pimpinan bisa mengetahui komposisi-komposisi modal kerja bersumber dari mana dan digunakan untuk apa, sehingga pimpinan bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri. Perputaran modal kerja yang efektif membantu kelancaran operasi perusahaan dalam membiayai operasi perusahaan dalam membiayai operasi sehari-hari. Dengan penggunaan modal kerja yang lebih optimal akan menguntungkan bagi perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

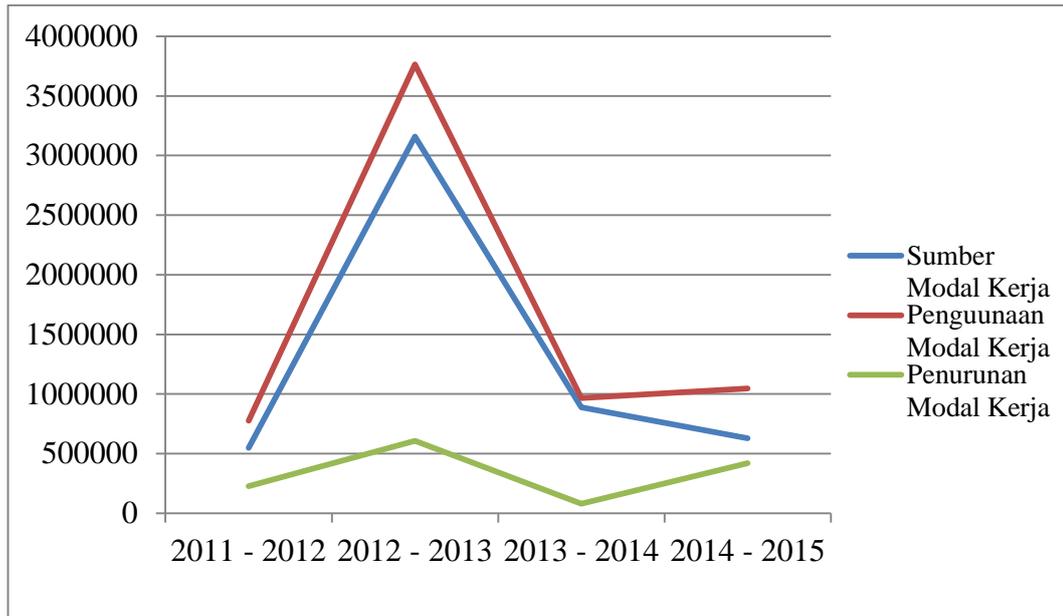
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk merupakan perusahaan industri yaitu bergerak pada bidang perkebunan kelapa sawit, karet, kakao dan teh di empat pulau terbesar di Indonesia. PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk juga membuat laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang berguna sebagai informasi keuangan perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan modal kerjanya, untuk menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik tentulah, karena tanpa adanya modal kerja yang mencukupi dapat menghambat kegiatan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan yang ada pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk maka dapat dilakukan analisis untuk mengetahui kondisi modal kerjanya, yaitu pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan. Sumber modal kerja perusahaan periode tahun 2011 – 2012 menunjukkan angka senilai Rp 547.571.000.000, periode tahun 2012 – 2013 menunjukkan angka senilai Rp 3.157.785.000.000, periode tahun 2013 – 2014 menunjukkan angka senilai Rp 887.764.000.000, dan periode tahun 2014 – 2015 menunjukkan angka senilai Rp 627.291.000.000. Dilihat dari penggunaan modal kerjanya, perusahaan pada periode tahun 2011 – 2012 menunjukkan angka senilai Rp 775.507.000.000, pada periode tahun 2012 – 2013 menunjukkan angka senilai Rp 3.764.421.000.000, pada periode tahun 2013 – 2014 menunjukkan angka

senilai Rp 967.032.000.000, dan periode tahun 2014 – 2015 menunjukkan angka senilai Rp 1.046.882.000.000. Berdasarkan angka sumber dan penggunaan modal kerja tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan terus mengalami penurunan modal kerja setiap tahunnya yaitu pada periode tahun 2011 – 2012 turun sebesar Rp 227.936.000.000, periode tahun 2012 – 2013 perusahaan juga mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp 606.636.000.000, periode tahun 2013 – 2014 perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 79.268.000.000, dan pada periode tahun 2014 – 2015 perusahaan kembali mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp 419.591.000.000. Diketahui bahwa perusahaan belum melakukan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, telah terjadinya penurunan modal kerja setiap tahunnya pada tahun 2011 – 2015 yang akan digambarkan pada grafik dalam Gambar 4.1.

Menurut Munawir (2010:114, 125) Adanya modal kerja yang ketidakcukupan maupun mis management merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Penggunaan-penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja adalah sebagai berikut:

- a. Pembayaran biaya atau ongkos-ongkos operasi perusahaan, meliputi pembayaran upah, gaji pembelian bahan atau barang dagangan, supplise kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya.
- b. Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian yang insidental lainnya.
- c. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang.
- d. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya hutang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
- e. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang, adanya penarikan atau pembelian kembali saham perusahaan yang beredar, atau adanya penurunan hutang jangka panjang diimbangi berkurangnya aktiva lancar.
- f. Pengambilan uang atau barang dagang oleh pemillik perusahaan untuk kepentingan pribadinya (*prive*) atau adanya pengambilan bagian keuntungan oleh pemilik dalam perusahaan perseorangan dan persekutuan atau adanya pembayaran deviden dalam perseroan terbatas.



GAMBAR 1.1
GRAFIK PENURUNAN MODAL KERJA PT PERUSAHAAN
PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK PADA PERIODE
TAHUN 2011 – 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Mengingat pentingnya peran modal kerja pada suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk menganalisis modal kerja pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. Penulis melakukan analisis laporan keuangan selama 5 tahun yaitu tahun 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015. Berdasarkan uraian tersebut, didalam penyusunan laporan akhir ini penulis mengambil judul yaitu **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja. Data yang digunakan dalam menganalisa permasalahan ini difokuskan pada laporan keuangan pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. Data yang digunakan adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi perusahaan selama lima tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2011-2015.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.
2. Mengetahui kebutuhan modal kerja pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang penulis harapkan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan cara menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan atau organisasi.
2. Bagi Lembaga
Sebagai referensi atau bahan pengayaan di perpustakaan jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan bagi perusahaan atau informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan dan kemajuan perusahaan khususnya dalam bidang sumber dan penggunaan modal kerja,

juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan eksistensi perusahaan kepada masyarakat luas.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat dijadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Sanusi (2016:105) pengumpulan data berdasarkan tekniknya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Cara survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuisisioner.

a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.

b. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara observasi

Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

3. Cara dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan (referensi) kemudian diolah

untuk penyusunan laporan akhir dengan cara dokumentasi. Penulis mengambil data perusahaan dari halaman *website* perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber data berdasarkan cara memperolehnya, menurut Sanusi (2016:104) dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan sumber data tersebut, maka data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang didapat penulis berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan tahun 2011 – 2015, sedangkan data sekunder yang didapat penulis berupa sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi dan pembagian tugas.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan suatu permasalahan akan lebih teratur dan terarah apabila direncanakan dan disusun sedemikian rupa, agar lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan laporan akhir ini yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang berbagai hal yang penting dalam pembuatan laporan akhir ini, meliputi Latar Belakang Pemilihan Judul, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis mengemukakan mengenai beberapa uraian pendapat atau teori para ahli yang dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis mengemukakan hal-hal

mengenai Pengertian, Jenis, Tujuan dan Keterbatasan Laporan Keuangan, Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan, Pengertian, Jenis, Pentingnya dan Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja, Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Pengertian dan Tujuan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Analisis Kebutuhan Modal Kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk, antara lain mengenai Sejarah Berdirinya Perusahaan, Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas, serta Data Laporan Keuangan Perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2011-2015.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi pada tahun 2011-2015 yang dituangkan melalui Neraca Perbandingan, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pemecahan masalah yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.